

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Penelitian**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan-pernyataan verbal, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Data kualitatif mencakup:

1. Induktif, yang bertolak dari satu atau sejumlah data spesifik untuk menurunkan suatu kesimpulan dengan cara generalisasi, atau analogi atau hubungan kausal
2. Deduktif, yaitu suatu proses berfikir yang bertolak dari suatu proposisi yang sudah ada untuk memperoleh proposisi baru sebagai kesimpulan dengan silogisme, yaitu argumentasi yang terdiri atas tiga buah proposisi (premis mayor, premis minor serta kesimpulan atau konklusi)
3. Komparatif yaitu dengan menguraikan persamaan dan perbedaan antara kedua objek data yang diteliti

Karakteristik Penelitian Kualitatif

1. Lingkungan Alam Sebagai Sumber Data
2. Bersifat Deskriptif Analitik
3. Fokus Pada Proses
4. Bersifat Induktif
5. Mengutamakan Makna

Jenis-Jenis Penelitian Kualitatif

1. Fenomenologi
2. Etnografi
3. Studi Kasus

## **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.V bertempat di PMB Komariah yang berada di Desa Haduyang Kecamatan Natar. Dimana Ny. V tinggal bersama suami Dan Nenek di Desa Padmosari II, Kecamatan Natar.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. V dilakukan di PMB Komariah.S.ST pada tanggal 16Februari 2019pukul 10.00 WIB, ibu datang ingin memeriksakan kandungannya.

Pada kunjungan kedua pemeriksaan dilakukan dirumah tempat tinggal Ny. yang dilakukan pada tanggal, 21Februari 2019 pukul 09.00 WIB.

Pada kunjungan ketiga asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. V dilakukan di PMB Komariah.S.ST pada hari Minggu, tanggal 25Februari 2019pukul 06.00 WIB, ibu datang dengan keluhan perut merasakan mulas dan nyeri pada pinggang yang menjalar keperut.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, persalinan hingga 6 minggu pascasalin untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

## **C. Subyek Laporan Kasus**

Subyek dari kasus ini adalah seorang ibu bersalin Dan bayi baru lahir Ny. V 18 tahun P<sub>1</sub>A<sub>0</sub> dengan Ketuban Keruh.

## **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam kasus ini instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu Bersalin dan bayi baru lahir.

## **E. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer Dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder

## 1. Data Primer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsung suatu penelitian (Nursalam, 2003).

### a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien sistematis dengan cara:

#### 1. Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data (Nursalam, 2003). Pada studi kasus ibu bersalin dan bayi baru lahir dengan Air Ketuban Keruh dilakukan secara berurutan mulai dari mulai persalinan sampailahirnya bayi.

- Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari, adalah suatu instrument yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran (Nursalam, 2003). Pada kasus ibu bersalin dengan Air Ketuban Keruh dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen dimulai dari Leopold I, II, III, dan IV serta Vaginal Toucher.

- Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh (Nursalam, 2003). Pada kasus ibu bersalin dan bayi baru lahir dengan Air Ketuban Keruh dapat dilakukan auskultasi dengan stetoskop, laenec atau stetoskop ultrasonik (Dopler), untuk penentuan tekanan darah dan DJJ.

- Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (Responden)

atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*Face to face*) (Notoatmodjo, 2005). Wawancara dilakukan oleh tenaga medis dengan ibu bersalin dan bayi baru lahir dengan Air Ketuban Keruh, orang tua dan keluarga.

- Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang (Notoatmodjo, 2005). Pelaksanaan observasi pada ibu bersalin dan bayi baru lahir dengan Air Ketuban Keruh yaitu dengan pemeriksaan keadaan umum, vital sign, pemeriksaan pervaginam, perdarahan dan kontraksi.

- Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan laboratorium dan USG. Pemeriksaan yang dilakukan melalui pengambilan sampel darah atau urin untuk menegakkan diagnose (Saifuddin, 2007). Dalam kasus ini, peneliti mengobservasi hasil pemeriksaan laboratorium, sampel darah

- Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmodjo, 2005)

- a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen (Notoatmodjo, 2005). Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA

## F. Bahan dan alat

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antaralain:

1. Alat dan bahan dalam pengambilandata
  - a. Formatasuhankebidananpadaibubersalindanlembarobservasi
  - b. Bukutulis
  - c. Ballpoint
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik danobservasi
  - a. Timbangan beratbadan
  - b. Alat pengukur tinggibadan
  - c. Tensimeter
  - d. Stetoskop
  - e. *doppler*
  - f. Partusset
  - g. Jangkapanggul
  - h. Sarungtangan
  - i. Termometer
  - j. Jamtangan

## G. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan) / Perencanaan

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	25 Februari 2019	Kunjungan bayi baru lahir 2 jam post partum	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengobservasi TTV bayi</li><li>• Mempertahankan kehangatan tubuh bayi dengan cara:<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Memberikan pakaian yang mudah menyerap keringat dan selimutidengan kain yang kering dan hangat</li><li>▪ Menjauhkan bayi dari paparan suhu dingin seperti AC</li><li>▪ Memenuhi kebutuhan rasa</li></ul></li></ul>

			<p>aman dan nyaman</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi kebutuhan rasa aman dengan cara cuci tangan sebelum memegang bayi dan setelah memegang bayi.</li> <li>• Memandikan bayi minimal 6jam setelah lahir</li> <li>• Segera mengganti popok dan pakaian apabila basah karena BAB,BAK, maupun keringat.</li> <li>• Menjaga tali pusat bayi dalam keadaan bersih dan kering.</li> <li>• Mendekatkan bayi dengan ibu agar bayi merasa aman dan nyaman</li> <li>• Memberikan ASI Eksklusif pada bayi minimal selama 6 bulan dan disarankan pada ibu untuk menyusui setiap 2-3jam sekali atau menyusu sesering mungkin dan tidak dijadwalkan (On Demand) dan memantau eliminasi BAB dan BAK</li> <li>• Memberitahu ibu tentang tanda bahaya bayi baru lahir.</li> <li>• Bayi tampak lemah dan tidak mau menyusu</li> <li>• Bayi sulit bernafas atau lebih dari 60x/menit</li> <li>• Tali pusat berdarah, nanah, dan mengeluarkan cairan berbau busuk <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Suhu bayi dibawah 36,5 atau diatas 37,5</li> <li>▪ Kulit bayi berwarna kekuningan</li> </ul> </li> </ul>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>atau kebiruan pada 24jam pertamasetelah lahir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bayi tidak buang air besar selama 3hari atau tidak berkemih dalam24jam</li> <li>• Bayi sudah terpenuhi nutrisinya dengan diberikan ASI</li> </ul>
2.	25 Februari 2019	Kunjungan nifas 2 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan pada ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, agar ASI terangsang untuk tetap diproduksi dengan baik dan memberitahukan untuk menjagakebersihan payudara</li> <li>• Menganjurkan pada ibu untuk makan makanan yang bergizi (kaya akan protein) danbanyak minum air putih kurang lebih 8 gelas perhari</li> <li>• Melakukan observasi TTV, TFU, kontraksi uterus dan pengeluaran pervaginam pada2 jam postpartum dan 6 jam postpartum</li> <li>• Mengajarkan ibu untuk tetap menjaga kebersihan, terutama daerah genetalia, cara membersihkan atau membasuh genetalia setelah BAK maupun BAB.</li> </ul>

